

سلسلة الدين النصيحة (12)

السعادة بين الوهم والحقيقة

Bahagia

Antara Sangkaan dan Fakta



Yayasan Al-Hisbah Bogor

Tlp. (0251) 2764497 - www.hisbah.or.id

Bahagia Antara sangkaan dan Fakta

Kebahagiaan adalah kata yang sangat ringan untuk diucapkan, dirindukan oleh setiap insan dan di dambakan oleh setiap jiwa. Ia adalah suatu perasaan di dalam lubuk hati yang di rasakan oleh seseorang berupa ketenangan jiwa, ketentraman hati, lapangnya dada akan kedamaian nurani. setiap manusia pasti berupaya untuk menunjukkan kebahagiaan tersebut dalam hidupnya sebagian besar manusia menyangka bahwa kebahagiaan itu terdapat pada harta dan kekayaan sebagian lagi membayangkan bahwa kebahagiaan itu jika seseorang memiliki rumah yang mewah dan mobil yang mewah. sebagian yang lain meyakini bahwa kebahagiaan itu pada banyaknya anak, atau posisi terhormat di tengah-tengah masyarakat, atau menduduki jabatan yang tinggi. ada juga yang menyangka bahwa kebahagiaan dapat diraih jika seseorang menikah dengan wanita yang kaya lagi cantik . Sebagian orang menyangka bahwa kebahagiaan itu terdapat pada hubungan cinta yang haram antara pasangan muda-mudi, atau pada penyaluran hasrat syahwatnya. akan tetapi ada sebuah pertanyaan yang mesti kita renungkan jawabannya, apakah kebahagiaan tersebut sekedar sangkaan atau kenyataan ?

saudaraku yang semoga di rahmati Allah , Boleh jadi anda merasa heran dengan pertanyaan

ini, akan tetapi demikianlah faktanya, ada kebahagiaan yang hanya sekedar sangkaan dan ada kebahagiaan yang sejati. yang mendorong saya untuk mengungkapkan hal ini adalah, kerana seluruh manusia di dunia ini berusaha untuk meraih kebahagiaan. meskipun mereka berbeda-beda dalam mazhab, idiologi, kultur, pemikiran dan tujuan hidupnya, akan tetapi mereka bersepakat dalam satu hal, yaitu mencari kebahagiaan. dan juga sebagian besar mereka mereka salah jalan dalam mencari kebahagiaan, mereka senantiasa mencintai dan mencari kebahagiaan tersebut akan tetapi mereka tidak mendapatkannya, kecuali segelintir manusia yang telah dikaruniai taufiq oleh Allah dan dia telah menempuh sebab-sebabnya.

Kebahagiaan Semu

Ada beberapa sangkaan tentang kebahagiaan yang banyak manusia terkecoh dengannya. mereka menyangka bahwa kebahagiaan terdapat pada hal-hal tersebut padahal sebenarnya bukan, diantara persangkaan tersebut adalah :

(1).Harta

apakah benar bahwa kebahagiaan terdapat pada harta? Banyak manusia menyangka bahwa kebahagiaan terletak pada harta yang melimpah. akan tetapi kebanyakan tidaklah demikian, karna tidak setiap orang

yang berharta bahagia, pertama: dia capek dan letih dalam mengumpulkannya. kedua: dia juga capek dalam menjaganya dan mengembangkannya. ketiga: senantiasa takut dan resah akan kehilangannya. dengan demikian orang berharta sebenarnya hidup dalam kekawatiran dan kegelisahan jadi, harta semata tidak mampu mendatangkan kebahagiaan

(2).Ijazah/Sertifikat.

Apakah kebahagiaan terletak pada ijazah? banyak manusia berpendapat demikia, yakni kebahagiaan itu jika seseorang berhasil menjadi seseorang doktor atau meraih titel doktor. akan tetapi perlu saya tegaskan ,bahwa kebahagiaan tidak terletak pada hal-hal tersebut kerana,sekarang tidak sedikit para penyandang titel yang berteriak “, Ambillah ijazahku dan berikanlah kepadaku kebahagiaan”. jadi ijazah semata tidak mampu mewujudkan kebahagiaan.

(3).Jabatan

Apakah kebahagiaan terletak pada jabatan? banyak manusia menyangka demikian. akan tetapi faktanya tidak seperti itu, jabatan tidak mampu mewujudkan kebahagiaan, tahukah anda ,kenapa sebab-sebabnya karna, jabatan sama dengan pertanggung jawaban, dan ia akan menjadi suatu kerisauan di dunia jika pemilik jabatan itu tidak menunaikan kewajibannya, maka ia akan menjadi pemyesalan di hari kiamat. dan orang yang menyangang jabatan di dunia ini, rasa takut dan

khawatir akan selalu menyertainya, jadi ,jabatan tidak akan mampu mewujudkan kebahagiaan. kalau begitu dimanakah letak kebahagiaan tersebut? sebelum menjawab pertanyaan tersebut kami ingin mendahuluinya dengan menyebutkan beberapa penghalang kebahagiaan

Beberapa Penghalang Kebahagiaan

Ada banyak penghalang yang akan menghalangi seseorang untuk menikmati kebahagiaan, diantara penghalang-penghalang tersebut adalah :

(1).Kekafiran.

Allah *subhaana wata'alah* berfirman (Qs. 6:125) yak'ni tidak akan merasakan kebahagiaan

(2).Dosa-Dosa Dan Perbuatan Maksiat

ini suatu hal yang sudah sangat jelas, tidak lagi membutuhkan dalil. suatu perkara yang dapat disaksikan oleh setiap orang, karna itu seseorang yang kafir berkata: "Sesungguhnya penjahat itu selamanya lebih sengsara dari pada orang menjadi korban kejahatannya. barangsiapa yang berbuat kejahatan lalu tidak di hukum atas kejahatannya itu ,maka ia adalah orang yang paling sengsara,"

(3).Hasad (Iri Hati) Dan kecemburuan.

iri hati dan kecemburuan adalah sesuatu yang sangat berbahaya sehingga Allah *ta'ala* memerintahkan kita untuk berlindung kepada-Nya dari kejahatan orang yang iri hati.

4.Kedengkian

. Allah *subhaanahu wata'ala* berfirman,

“...dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati Kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb Kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.” (Qs. Al- Hasyr : 10)

5.kemarahan.

Tidak diragukan lagi bahwa kemarahan adalah salah satu penghalang kebahagiaan

6.kezhaliman.

akibat dari kezhaliman ini sangat buruk sekali. oleh karna itu Allah mengharamkan diri-Nya berlaku zhalim .

7.Rasa takut kepada selain Allah .

rasa takut kepada selain Allah akan menumbuhkan kesengsaraan dan kehinaan, Allah Ta'ala berfirman (Qs.3:173) .

8.Buruk sangka.

Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda ,“jauhilah oleh kalian buruk sangka, karena persangkaan itu adalah pembicaraan yang paling dusta “

9.Pesimis

sering sekali sikap pesimis ini menyebabkan kesusahan dan penderitaan. oleh karena itu Rosulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menyenangi sikap optimis dan membenci sikap pesimis.

10. Kesombongan

orang yang sombong hidup dalam kesengsaraan dan penderitaan abadi meskipun ia selalu berlaku pesimis.

11. Bergantungnya Hati Kepada Selain Allah.

seperti seorang laki-laki yang hatinya tertambat pada seorang wanita yang dicintainya. sebenarnya ia hidup dalam kesengsaraan dan kegelisahan, tidak ada yang mengetahui kadar kesengsaraan selain Allah .

12. Hal-hal yang memabukkan.

semua yang memabukkan seperti narkoba dan minuman keras mendatangkan kesengsaraan dan kegelisahan dan mencegah kebahagiaan, meskipun banyak orang yang menyangka bahwa itu akan mendatangkan kesenangan.

Sebab-Sebab Kebahagiaan

Saudaraku yang kucintai..

Ada beberapa sebab kebahagiaan yang jika seorang muslim atau muslimah mengupayakan sebab-sebab tersebut niscaya kebahagiaan akan menghampirinya dan selalu menyertainya di antara sebab-sebab tersebut adalah :

1. Beriman kepada Allah dan mengerjakan amal sholeh Allah Ta'ala berfirman(Qs.61:97)

2. Beriman kepada takdir, yang baik maupun yang buruk. semua itu telah di tetapkan oleh Allah. ketahuilah , dan apa saja yang telah menimpamu tidak bakal luput darimu .dan apa saja yang tidak di takdirkan Allah

atasmu tidak bakal menimpamu

3. Ilmu syar'ī (ilmu tentang agama Allah) orang-orang yang berilmu lagi mengenal Allah, mereka adalah orang-orang yang paling bahagia.

4. Banyak Berzikir Dan Membaca Al-Quran.

Allah berfirman (Qs.13:28) .yakni barang siapa yang senantiasa berdzikir niscaya ia akan hidup bahagia dan tentram hatinya.

5. Berbuat baik terhadap manusia.

ini adalah perkara yang nyata dan di rasakan, yak'ni barang siapa yang berbuat baik kepada manusia ia akan merasakan kebahagiaan.

6. Tidak panjang angan-angan.

Tidak terpaut oleh dunia dan sedia untuk hari kepulangan. Al-'Allamah sa'di *rohimahullah* berkata: "kehidupan dunia ini sangat singkat, maka janganlah engkau perpendek lagi dengan kemurungan dan keluhan-keluhan hidup."

7. Meyakini Bahwa Kebahagiaan Yang Sejati Itu di Akherat, Bukan Di Dunia.

8. Bersahabat dengan orang-orang sholih dan teman-teman yang baik.

9. Tujur kata yang baik dan membalas keburukan dengan kebaikan .

10. Berlindung kepada Allah dan berdo'a.